

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny. D usia 34 tahun selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan calon akseptor kontrasepsi sesuai dengan teori yang ada dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Varney yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP, dapat ditarik kesimpulan bahwa penting nya asuhan kebidanan yang diberikan bidan terhadap ibu pada masa kehamilan hingga masa dimana ibu harus menggunakan pelayanan kontrasepsi setelah melahirkan sebagai deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat dihindari sedini mungkin.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. D melakukan pemeriksaan kehamilan 6 kali selama kehamilannya. Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik lainnya. Dalam masa kehamilan Ny. D mengalami keluhan perut bagian bawah terasa kencang tidak teratur. Diberikan KIE tentang penyebab & penanganan kencang-kenceng dengan mengajari ibu teknik relaksasi napas dalam.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. D dilakukan asuhan komplementer berupa birthing ball, pijat oksitosin, dan massage punggung untuk membantu mengurangi rasa nyeri dan membantu Ny. D dalam mengatur nafas dan lebih rileks dan dapat

melewati persalinan dengan lancar. Melakukan asuhan persalinan sesuai 60 langkah APN pada Ny. D dengan kehamilan 39 minggu 1 hari tanggal 26 November 2023. Pada saat persalinan terjadi laserasi perineum derajat 1 tapi segera ditangani sesuai dengan kewenangan bidan yaitu penjahitan laserasi dan selain itu tidak ditemukan adanya penyulit lain, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. D dilakukan secara komprehensif pukul 12.20 WIB, bayi lahir spontan pervaginam, Presentasi Majemuk, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 9/10, kemudian dilakukan IMD selama 60 menit dan bayi berhasil menyusui pada 30 menit pertama, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3400 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 33 cm. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan tidak ditemukan adanya penyulit. Sehingga asuhan di berikan adalah asuhan bayi baru lahir normal.

4. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. D involusi berjalan dengan normal, proses laktasi lancar dan tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. D telah dilakukan sesuai standar pelayanan dan berdasarkan teori yang ada dengan praktek yang nyata.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Cengkareng

Diharapkan Puskesmas Kecamatan Cengkareng dapat memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang menyeluruh untuk mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan kb.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan semakin memperbaharui skill yang akan diajarkan dan selalu mengikuti perkembangan ilmu kebidanan terkini, sehingga mampu meningkatkan profesionalitas kinerja mahasiswa kebidanan nantinya setelah terjun di masyarakat.

3. Bagi Klien

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

4. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan bidan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan lebih mengajarkan kepada mahasiswa untuk menganalisis kasus-kasus yang terjadi dalam laporan tugas akhir yang dilakukan.